

PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X IPS SMA NEGERI 7 BATANG HARI

Jihan Kartika Sari¹, Lili Andriani²

Abstract

The purpose of this study was to find out how independent learning influences the learning outcomes of class X IPS students at SMA Negeri 7 Batanghari. This research includes explanative research. The population of this study were 143 students of class X IPS. The sample of this research is 36 people. The results showed that there was a significant influence between the learning independence of class X IPS in Economics learning on student learning outcomes at SMA Negeri 7 Batang Hari. SPSS version 22 calculation results. From the calculation results above the tcount value of -062 is greater than the ttable which has a value of 000, then Ha is accepted and Ho is rejected.

Keywords: *Independent Learning, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan elemen yang penting dalam kemajuan suatu bangsa, bidang yang sangat penting dan strategis dalam pembangunan nasional, karena salah satu penentu kemajuan suatu bangsa. Pendidikan bahkan sarana paling efektif untuk meningkatkan kualitas hidup dan derajat kesejahteraan masyarakat, serta yang dapat menghantarkan bangsa mencapai kemakmuran. Hakikat pendidikan adalah memanusiakan manusia, yaitu suatu proses yang melihat manusia sebagai suatu keseluruhan di dalam eksistensinya. Dapat diperoleh gambaran bahwa dalam proses pendidikan, ada proses belajar dan pembelajaran, sehingga dalam pendidikan jelas terjadi proses pembentukan manusia yang lebih manusia. Proses mendidik dan dididik merupakan perbuatan yang bersifat mendasar atau (fundamental), karena didalamnya terjadi proses dan perbuatan yang mengubah serta menentukan jalan hidup manusia, oleh karena itu pemerintah terus mengeluarkan program- program untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Kehidupan menjadi lebih baik karena kependidikan mengajarkan baik dari aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan yang memungkinkan terciptanya generasi yang terampil, kreatif, cerdas, dan berwawasan dan mempertebal semangat kebersamaan agar dapat membangun diri sendiri dan bersama-sama membangun bangsa. Sehingga pemerintah mengatur mutu pembelajaran yang melibatkan siswa dan guru dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Lembaga pendidikan seperti sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan karakter dan perilaku anak. Sekolah sebagai lembaga formal merupakan tempat terjadinya interaksi, dari berbagai komponen pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan, sekolah berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas

¹ Alumni Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Unbari Jambi

² Dosen Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Unbari Jambi

pula. Hal ini sesuai dengan fungsi pendidikan yang dijelaskan dalam undang-undang RI.No.20 tahun 2003 pasal 3, tentang sistem pendidikan nasional, yang berbunyi:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan, membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan yang formal, di sekolah ilmu pengetahuan diajarkan dan dikembangkan kepada peserta didik. Namun pada kenyataan nyadari waktu ke waktu masih ada beberapa sekolah yang belum mampu mewujudkan pendidikan tersebut, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang menjadi salah satu bagian dari tujuan pendidikan, ternyata tidak sesuai dengan yang diharapkan. Di sekolah juga peserta didik diajarkan dengan beberapa mata pelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku yang salah satunya ialah pelajaran ekonomi.

Pembelajaran ekonomi merupakan salah satu pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah menengah atas khususnya SMA Negeri 7 Batanghari. Tujuan pembelajaran ekonomi agar siswa memahami konsep dan pentingnya pembelajaran ekonomi, membentuk sikap ,bijak, rasional dan bertanggung jawab dengan keterampilan ilmu ekonomi yang bermanfaat bagi diri sendiri, rumah tangga, masyarakat dan negara dan masih banyak siswa yang mengatakan bahwa dalam penerapan pembelajaran ekonomi masih banyak siswa yang kurang memahami pembelajaran yang akan berdampak kepada hasil belajar .

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa yang memberikan perubahan pada dirinya setelah ia menerima pengalaman belajarnya (Sudjana, 2009:22). Berdasarkan data awal penelitian di SMA Negeri 7 batang hari, hasil belajar nilai harian smester ganjil pada kelas X IPS mata pelajaran ekonomi Kurikulum 2013 (K13) yang di peroleh dari guru mata pelajaran ekonomi dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Rekapitulasi Nilai Harian Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 7 BatangHari

No	Kelas	Kkm			Jumlah
		<75	=75	>75	
1	X IPS 1	16	11	9	36
2	X IPS 2	20	9	7	36
3	X IPS 3	19	7	10	36
4	X IPS 4	22	5	8	35
	Jumlah	77	32	34	143

Sumber dari kelas X IPS SMA Negeri 7 Batang Hari

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai harian yang diperoleh masih masih ada yang berada dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Padahal pada umumnya pembelajaran dilakukan secara klasikal, yaitu setiap individu yang berada di kelas yang sama akan mendapatkan materi yang sama, guru yang sama dan fasilitas belajar yang sama. Akan tetapi muncul suatu permasalahan yaitu adanya perbedaan hasil belajar tiap siswa yaitu adanya perbedaan sekolah tingkat SMP yang salah satunya penyebab nilai yang rendah ,cara memahami pembelajaran yang berbeda Hal ini diawali dengan perbedaan daya serap belajar tiap siswa dalam memahami pelajaran. Perbedaan hasil belajar tersebut berupa adanya siswa yang mendapat hasil belajar yang baik, yang cukup, bahkan ada yang kurang dalam hasil belajarnya. Terjadinya perbedaan hasil belajar ini merupakan indikasi adanya beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar, faktor-faktor tersebut bisa saja berkaitan dengan kemandirian belajar,motivasi belajar ,ekonomi, keluarga, sekolah,teman sebaya minat,ataupun IQ dari siswa itu sendiri.

Rendahnya hasil belajar siswa tidak dapat dibiarkan begitu saja karena akan memberikan dampak yang sangat merugikan. Faktor internal menjadi faktor yang dianggap penting untuk mencapai keberhasilan belajar siswa karena siswa sebagai pelaku utama dalam pembelajaran harus selalu dalam kondisi yang siap menerima pelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai, adanya pengaruh dalam diri siswa merupakan hal yang logis atau wajar sebab hakikatnya nya perubahan belajar perubahan tingkah laku yang dinikmati dan disadarinya. Siswa harus merasakan adanya suatu kebutuhan untuk belajar dan berprestasi.

Ada faktor internal atau faktor yang berasal dari dalam diri individu yang penting untuk dimiliki siswa yaitu salah satunya kemandirian dalam belajar. Kemandirian dalam belajar ditandai dengan kemampuan menentukan nasib sendiri, kreatif, mengatur tingkah laku, bertanggung jawab, mampu menahan diri, membuat keputusan sendiri, serta mampu mengatasi masalah tanpa ada pengaruh dari orang lain (Desmita, 2012: 87) dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menentukan sendiri informasi dan mengaplikasikannya atau dengan mempelajari yang mengupayakan jurnal.ciri-ciri kemandirian belajar adalah mampu berfikir secara kritis,kreatif,dan inovatif dan tidak terpengaruh terhadap pendapat orang lain,tidak lari atau menghindari dari masalah.

Kemandirian belajar adalah mampu berpikir secara kritis kreatif dan inovatif tidak mudah terpengaruh oleh pendapat orang lain, tidak lari atau menghindari masalah, apabila menjumpai masalah dipecahkan sendiri tanpa meminta bantuan orang lain, tidak merasa rendah diri apabila harus berbeda dengan orang lain, berusaha bekerja dengan penuh ketekunan dan, bertanggung jawab atas tindakannya sendiri. Siswa yang memperoleh kemandirian dalam belajar ialah siswa yang dapat memiliki kemampuan untuk mengatur diri sendiri secara bertanggung jawab meskipun tidak ada pengawasan dari orang tua maupun guru dalam aktivitas belajar demi mendapatkan nilai dan prestasi yang memuaskan bagi dirinya sendiri.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan guru Ekonomi di SMA Negeri 7 Batang Hari yang menyatakan bahwa masih ada beberapa siswa yang bergantung pada intruksi yang di berikan oleh guru dan sedikit sekali yang berinisiatif untuk

dapat memahami sendiri materi yang di ajari serta bertanggung jawab dalam belajar dan ketepatan dalam mengumpulkan tugas-tugas, mencapai hasil belajar yang optimal terletak pada diri siswa itu sendiri, apakah siswa memiliki kemandirian yang baik dalam belajar atau tidak ,kemandirian yang baik yaitu siswa memiliki 5 indikator yang telah di rangkum secara keseluruhan ialah percaya diri, inisiatif, bertanggung jawab, disiplin, dan mencari sumber yang relevan.

Berdasarkan uraian dan kenyataan di atas penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul: “Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 7 Batanghari”.

METODE

Penelitian ini termasuk penelitian eksplanatif. Menurut Utama (dalam Hapsari: 2013) penelitian eksplanatif adalah penelitian yang ditujukan untuk memberikan penjelasan tentang hubungan antar fenomena atau variabel, sumbangan atau kontribusi antara variabel. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X IPS yang berjumlah 143 orang. Sampel penelitian ini berjumlah 36 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Normalitas

Pengujian data normalitas umumnya dilakukan untuk mendistribusikan dan mengelompokan data dengan menggunakan *software SPSS Versi 22*. bila data yang dianalisis tidak berdistribusi data normal, maka hasil analisis penelitian tidak dapat terpenuhi.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		x	Y
N		36	36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	58.33	72.83
	Std. Deviation	5.014	8.696
Most Extreme Differences	Absolute	.105	.095
	Positive	.105	.080
	Negative	-.075	-.095
Test Statistic		.105	.095
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel di atas, variabel kemandirian belajar (X) mendapatkan nilai *asymp.sig* sebesar 200 sedangkan untuk variabel hasil belajar (Y) mendapatkan taraf sig sebesar 200. Dimana kedua skor tersebut lebih besar dari taraf signifikan 5% dan bernilai positif. Berdasarkan skor tersebut dapat dikatakan bahwa data tersebut berasal dari sampel yang berdistribusi normal, Sehingga penelitian dapat diteruskan ketahap selanjutnya.

2. Hasil Uji Homogenitas

Uji homogenitas pada dasarnya dilakukan untuk melihat apakah data yang diperoleh dan diteliti berasal dari sampel yang homogen. Variabel Kemandirian belajar (X) digunakan menjadi tolak ukur terhadap variabel hasil belajar ekonomi (Y). Selain itu uji homogenitas dilakukan dengan *Test Homogeneity Variance*.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Y

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.769	10	19	.137

ANOVA

Y

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1717.167	16	107.323	2.193	.052
Within Groups	929.833	19	48.939		
Total	2647.000	35			

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari data homogenitas. Hal ini tampak pada uji Levene dengan nilai 1.769 dan taraf sig bernilai 137 dimana nilai sig lebih besar dari 0,05. Maka data yang sudah diperoleh dapat diteruskan dengan menggunakan uji regresi sederhana.

3. Analisis Regresi

a. Hasil Uji Regresi Sederhana

Hubungan (korelasi) antar variabel antara variabel kemandirian belajar (X) terhadap hasil belajar (Y) mata pelajaran Ekonomi di kelas X IPS SMA Negeri 7 Batang Hari. Untuk menguji hipotesis akan diuji dengan menggunakan statistik koefisien korelasi. Dari struktur analisis linear sederhana, dilakukan analisis agar dapat mengetahui tingkat signifikan dan nilai koefisien dari variabel independen terhadap variabel dependen. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah.

Tabel 4. Koefisien Regresi Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	76.661	16.089		4.765	.000
X	-.017	.275	-.011	-.062	.951

a. Dependent Variable: Y

Hasil perhitungan koefisien regresi pada tabel diatas, dilihat pada *Unstandardized Coefficients* bernilai 76.661 pada nilai *constant*, serta 0,413 nilai dari koefisien variabel (X). Sehingga diperoleh persamaan regresi $Y = 76.661 + -0,017X$.

b. Uji Hipotesis

Dari hasil uji regresi sederhana dapat diinterpretasikan hasil dari uji t. Dimana uji t ini digunakan untuk melihat pengaruh secara parsial antara variabel independen dan variabel dependen. Dengan menggunakan program *SPSS Versi 22*, dalam pengolahan data dapat diperoleh nilai t hitung dan taraf signifikannya. Dan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5. Nilai t hitung Variabel Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 7 Batang Hari

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	76.661	16.089		4.765	.000
X	-.017	.275	-.011	-.062	.951

a. Dependent Variable: Y

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai t hitung sebesar -062. sedangkan untuk besarnya nilai ttabel untuk taraf signifikan 5% yaitu sebesar 1.664, Dari hasil perhitungan diatas nilai thitung sebesar -0,62 lebih kecil dibandingkan dengan ttabel yang bernilai 1.664, maka H_a tidak diterima dan H_o ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemandirianbelajar(X) kurang berpengaruh terhadap hasil belajar (Y).

c. Koefisien Determinasi (R)

Analisis regresi sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y), dimana hasil tersebut dapat dilihat pada nilai R yang merupakan simbol dari koefisien pada tabel dibawah ini:

Tabel 6. Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.011 ^a	.000	-.029	8.152

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variabel HB

Pada tabel diatas, nilai R antara variabel X dengan Variabel Y sebesar 0,11. Sehingga diinterpretasikan bahwa besar pengaruh variabel X pada mata Pelajara Ekonomi 0,11%. Pada tabel *R square* atau sebesar 000 yang menunjukkan adanya pengaruh variabel lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Variabel lain itu bisa berasal dari faktor internal seperti intelegensi, minat maupun motivasi siswa.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 7 Batang Hari melalui penyebaran angket pada siswa kelas X IPS dapat diinterpretasikan gambaran pengaruh Kemandirian Belajar dari kelima indikator, dan diperoleh bahwa indikator yang memiliki nilai terbesar adalah indikator inisiatif mendapatkan nilai sebesar 75,42%, dan indikator percaya diri mendapatkan nilai yaitu 71,67%, sedangkan untuk indikator bertanggung jawab mendapatkan nilai 56,84%, dan indikator disiplin mendapatkan nilai yaitu 56,25%. Dan indikator mencari nilai yang relevan mendapat kan nilai terendah yaitu 45,69% dari hasil belajar diperoleh jumlah 13 siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM 20 siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM.

Berdasarkan data yang telah dikelola dari penelitian yang dilakukan dengan bantuan program *SPSS VERSI 22* maupun dilakukan secara manual dan mendapatkan hasil yang sudah dijabarkan diatas. Pengaruh kemandirian belajar sendiri mempunyai kelebihan maupun kekurangan tersendiri karena adanya faktor-faktor tertentu, yang mengakibatkan adanya pengaruh hasil belajar siswa dari pengetahuan maupun keterampilan siswa itu sendiri.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi dari keempat kelas X IPS SMA Negeri 7 Batang Hari, diantaranya kelas X IPS1 dan X IPS2 memperoleh nilai siswa diatas KKM lebih banyak dari pada di kelas X IPS 3 dan X IPS 4, namun, masih banyak pula siswa yang mendapatkan nilai dibawah rata-rata, yang dikarenakan adanya faktor lain. Berdasarkan data yang diperoleh bahwa pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar 0,453 X. Yang interpretasikan apabila peningkatan hasil belajar naik, maka akan menurun 0,453 pengaruh kemandirian belajar, sebaliknya jika hasil belajar menurun maka pengaruh kemandirian belajar naik 0,453. Selanjutnya perhitungan koefisien determinasi jika dihitung menggunakan *spss versi 16* mendapatkan nilai $R=0,11$ dan $R\ square=000$. Untuk hipotesis yang

telah dihitung, nilai thitung $-0.62 > 0.00$ pada ttabel, artinya kemandirian belajar kurang berpengaruh terhadap hasil belajar.

Dengan demikian menurut Tirtarahardja (2005:50) mengatakan bahwa kemandirian dalam belajar adalah aktivitas yang berlangsung lebih di dorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri dan tanggung jawab sendiri dari pembelajaran. sehingga pembelajaran dapat terjadi dengan baik tanpa adanya kendala, melatih kemandirian belajar dan Peserta didik juga dapat belajar dengan kreatif .

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab sebelumnya maka ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Kemandirian belajar kelas X IPS pada pembelajaran Ekonomi terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 7 Batang Hari. Hasil perhitungan *spss versi 22*. Dari hasil perhitungan diatas nilai thitung sebesar -0.62 lebih besar dibandingkan dengan ttabel yang bernilai 0.00 , maka H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar (X) kurang berpengaruh terhadap hasil belajar (Y).

Saran

Adapun saran-saran yang ingin disampaikan peneliti dalam penelitian ini berdasarkan fakta dan data-data yang ada dan terjadi dilapangan baik secara langsung maupun tidak langsung, adalah sebagai berikut:

1. Perlunya memperhatikan media pembelajaran yang baik untuk mempermudah dan dapat membantu penjelasan dalam materi pembelajaran agar siswa tidak terlalu mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran.
2. Perlunya mencermati jumlah materi dan tugas, tingkat kesulitan pembelajaran dan batas waktu penyerahan tugas agar tidak membuat siswa jenuh dan stress dalam belajar karena faktor-faktor kesulitan dalam belajar.
3. Penelitian selanjutnya untuk dapat dan melihat dan meneliti faktor-faktor yang lain yang mempengaruhi hasil belajar dari segi faktor internal maupun eksternal seperti motivasi, minat, bakat, lingkungan dan sebagainya
4. Penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi peneliti lain yang melakukan penelitian sejenis agar dapat membantu untuk menyempurkan penelitian ini, hendaknya peneliti lain mencari indikator yang telah digunakan untuk mengetahui fenomena maupun gejala lain tentang kemandirian terhadap hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Desmita. (2012) *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sudjana, N. (2009). *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.

Tirtarahardja, Umar. (2005). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.